

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal sederhana. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel secara objektif berdasarkan data yang berbentuk angka dan diolah menggunakan teknik analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan Penelitian kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Setelah alat penelitian dikumpulkan, teknik statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diusulkan sebelumnya.

Jenis penelitian asosiatif kausal gunanya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh literasi informasi (X) terhadap perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Studi ini menggunakan metode survei eksplanatif, yang mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana variabel literasi informasi memengaruhi terhadap perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model hubungan sederhana antara dua variabel, yaitu:

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$X \rightarrow Y$$

Di mana:

- **X** = Literasi Informasi (Variabel Independen)

- Y = Perilaku Pencarian Informasi (Variabel Dependen)
- $\rightarrow$ = Pengaruh yang akan dianalisis

Variabel diukur dengan menggunakan alat kuesioner dengan skala Likert 1–4.

Variabel literasi informasi diukur berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries*, meliputi:

1. Menentukan kebutuhan informasi
2. Mengakses informasi secara efektif
3. Mengevaluasi informasi
4. Menggunakan informasi
5. Aspek etika informasi

Sedangkan variabel perilaku pencarian informasi diukur berdasarkan model Ellis, meliputi:

1. *Starting*
2. *Chaining*
3. *Browsing*
4. *Differentiating*
5. *Monitoring*
6. *Extracting*
7. *Verifying*
8. *Ending*

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus 3 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang beralamatkan di Sungai Bangek, Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586, Indonesia. khususnya pada mahasiswa program sarjana yang menggunakan koleksi digital keislaman. Penentuan lokasi dikarenakan populasi studi (mahasiswa UIN Imam Bonjol

Padang) relevan dengan fokus koleksi digital keislaman. Penjelasan lokasi mencakup alasan pemilihan (ketersediaan koleksi digital kampus, relevansi akademik).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan koleksi digital ke-islaman pada perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang tersebut. Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan atribut dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sebelum sampai pada kesimpulan. Dengan demikian, Pemilihan populasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan koleksi digital ke-islaman. Jumlah populasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang pada tahun akademik 2024/2025 berdasarkan data akademik dari portal <https://uinib.ac.id/> kampus UIN Imam Bonjol Padang adalah 15.037 mahasiswa.

Namun, tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan populasi terjangkau sebagai mahasiswa program Sarjana (S1) yang pernah mengakses atau menggunakan koleksi digital keislaman yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, seperti e-book, e-journal keislaman, repositori institusi, dan database digital untuk kepentingan akademik. Karena jumlah pasti mahasiswa yang pernah menggunakan koleksi digital keislaman tidak diketahui, maka peneliti menggunakan jumlah mahasiswa aktif sebagai populasi umum dan menetapkan populasi terjangkau berdasarkan kriteria tertentu. Penetapan populasi terjangkau ini dilakukan karena penelitian berfokus pada literasi informasi dan perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai representasi dari populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, penelitian tidak dapat dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel minimum yang diperlukan. Sementara itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*)

Dengan jumlah populasi (N) = 15.037 mahasiswa dan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,10), *Margin of error* 10% digunakan karena penelitian ini bersifat akademis pada tingkat sarjana dengan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam pengumpulan data. Selain itu, populasi penelitian cukup besar sehingga penggunaan tingkat kesalahan 10% masih dapat diterima untuk memperoleh gambaran umum mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Semakin kecil *margin of error* yang digunakan, semakin besar jumlah sampel yang harus diambil. Oleh karena itu, peneliti memilih *margin of error* 10% agar jumlah sampel tetap representatif dan penelitian dapat dilaksanakan secara efektif.

jadi ukuran sampel dapat dihitung yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{15.037}{1 + 15.037(0,01)}$$

$$n = \frac{15.037}{1 + 150,37}$$

$$n = \frac{15.037}{151,37}$$

$$n = 99,34 = 99 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 mahasiswa.

Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Peneliti membatasi populasi dengan menetapkan mahasiswa program Sarjana (S1) sebagai populasi terjangkau. Pemilihan mahasiswa S1 didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok ini merupakan pengguna aktif sumber informasi digital, khususnya koleksi digital keislaman.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun responden yang dijadikan sampel yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program S1
2. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian
3. Pernah mengakses atau menggunakan koleksi digital ke-islaman seperti e-book, e-journal ke-islaman, repository, atau database digital untuk kepentingan akademik

Distribusi sampel Pembagian kuesioner dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga penentuan sampel tidak didasarkan pada proporsi jumlah populasi, melainkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian. Selain itu, fakultas yang dipilih dianggap memiliki karakteristik yang relevan dalam pencarian informasi koleksi digital keislaman

oleh mahasiswa. Dengan demikian, distribusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu mewakili karakteristik mahasiswa dalam perilaku pencarian informasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan survei, karena proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang terdiri dari beberapa bagian:

- a. Biodata/responden (fakultas/juruan, semester),
- b. Skala pengukuran literasi informasi,
- c. Skala pengukuran perilaku pencarian informasi koleksi digital ke-islaman.

Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert 1–4 (1 = Sangat Tidak Setuju sampai 4 = Sangat Setuju), ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami pilihan jawaban serta menjaga konsistensi dalam pengisian kuesioner.. Kuesioner adalah instrumen yang lazim dan efektif untuk penelitian kuantitatif mengenai sikap, kebiasaan, dan pemanfaatan sumber digital.

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Menurut Sugiyono (2016), Variabel dalam penelitian merupakan konsep yang digunakan peneliti untuk merepresentasikan fenomena secara lebih terukur. Variabel dapat dipahami sebagai atribut, karakteristik, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu sehingga dapat diamati dan dianalisis. Dengan kata lain, variabel menjadi dasar dalam menarik kesimpulan penelitian karena menunjukkan adanya perbedaan atau hubungan antar unsur yang diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Perilaku Pencarian Informasi Koleksi Digital Keislaman pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang” yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang berguna sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah literasi informasi (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman (Y).

Berikut tabel operasional variabel untuk penelitian ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Butir Soal
X : Literasi Informasi (ACRL)	Kebutuhan informasi	Kemampuan mengenali kebutuhan informasi	1-3

	Pencarian informasi	Kemampuan menelusur sumber informasi	4-6
	Evaluasi informasi	Kemampuan menilai kualitas dan kredibilitas	7-9
	Penggunaan informasi	Kemampuan memanfaatkan informasi	10-12
	Aspek etis	Penggunaan informasi secara etis	13-15
Y : Perilaku Pencarian Informasi (Ellis)	Starting	Memulai pencarian	16-17
	Chaining	Menelusuri referensi	18-19
	Browsing	Menjelajah informasi	20-22
	Differentiating	Memilih informasi	23-24
	Monitoring	Memantau informasi	25-27
	Extracting	Mengambil informasi	28-29
	Verifying	Mengecek kebenaran	30-31
	Ending	Mengakhiri pencarian	32-33

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Sejauh mana masing-masing komponen kuesioner memiliki kemampuan untuk menghitung nilai yang diharapkan, uji validitas dilakukan. Validitas, menurut Sugiyono (2019), didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian dan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, instrumen dianggap valid hanya jika mampu mengungkapkan data akurat dari variabel yang diteliti. Metode *Pearson Product Moment* dan program IBM SPSS 27 digunakan untuk menguji validitas penelitian ini.

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada responden yang memiliki atribut yang sebanding dengan populasi penelitian. Namun, responden ini tidak termasuk dalam sampel utama. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang pernah menggunakan koleksi digital keislaman, tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian, kemudian di olah datanya menggunakan software IBM SPSS 27 terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidak validnya

Nilai validitas diperoleh dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan total skor variabel. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid

Selain itu, dalam penelitian sosial, item juga dapat dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $> 0,30$.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r- Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1	0,617	0,361	Valid
X2	0,716	0,361	Valid
X3	0,814	0,361	Valid
X4	0,808	0,361	Valid
X5	0,674	0,361	Valid
X6	0,588	0,361	Valid
X7	0,589	0,361	Valid
X8	0,632	0,361	Valid
X9	0,753	0,361	Valid
X10	0,559	0,361	Valid
X11	0,548	0,361	Valid
X12	0,489	0,361	Valid
X13	0,677	0,361	Valid
X14	0,533	0,361	Valid
X15	0,521	0,361	Valid

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

Berdasarkan Tabel 3.3, hasil uji validitas terhadap variabel X menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, Sehingga variabel X dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r- Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y1	0,450	0,361	Valid
Y2	0,466	0,361	Valid
Y3	0,658	0,361	Valid
Y4	0,556	0,361	Valid

Y5	0,610	0,361	Valid
Y6	0,702	0,361	Valid
Y7	0,641	0,361	Valid
Y8	0,550	0,361	Valid
Y9	0,362	0,361	Valid
Y10	0,546	0,361	Valid
Y11	0,549	0,361	Valid
Y12	0,523	0,361	Valid
Y13	0,662	0,361	Valid
Y14	0,675	0,361	Valid
Y15	0,437	0,361	Valid
Y16	0,548	0,361	Valid
Y17	0,472	0,361	Valid
Y18	0,484	0,361	Valid

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, Sehingga variabel Y dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan seberapa konsisten instrumen penelitian. Instrumen dapat dianggap reliabel, Jika instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang sama setiap kali digunakan. Penelitian ini menguji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha dan program IBM SPSS 27.

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel literasi informasi (X) dan Perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman (Y) berdasarkan data hasil uji coba instrumen.

Hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 27 pada variabel x memiliki nilai 0,889 dengan jumlah pernyataan 15, sedangkan pada variabel y memiliki nilai 0,866 dengan jumlah pertanyaan 18. Dari kedua hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ dan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
15	0,889	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
18	0,866	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Metodologi utama yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui suatu keadaan atau fenomena dalam penelitian. Observasi memiliki ciri yang khas dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, observasi partisipan digunakan, yang berarti peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari sumber data penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang untuk mengamati bagaimana mahasiswa melakukan pencarian informasi terhadap koleksi digital keislaman yang tersedia.

2. Kuesioner

Kuesioner (angket) dibagikan secara daring melalui *google form* dan sebagian tercetak atau secara *offline*, yang disusun berdasarkan indikator variabel literasi informasi dan perilaku pencarian informasi koleksi digital ke-Islaman. Instrumen kuesioner ini dirancang menggunakan skala Likert 4 poin, yang memberikan 4 pilihan jawaban untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3. 7 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung seperti profil perpustakaan, Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena kualitas data yang diperoleh akan menentukan mutu hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, datanya diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian diolah serta dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi informasi dan perilaku pencarian informasi koleksi digital ke-Islaman mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan pada data yang diperoleh dari distribusi kuesioner bertujuan untuk menyelesaikan rumusan masalah, memverifikasi hipotesis, serta menyimpulkan temuan dari hasil penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019), analisis data kuantitatif merupakan proses yang dilakukan setelah data dari semua responden dikumpulkan, mencakup pembagian data menurut variabel, pembuatan tabulasi data, penyajian disetiap variabel, pelaksanaan perhitungan guna menguji hipotesis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan tersebut.

1. Analisis deskriptif

Mendesripsikan data hasil penelitian dari semua variabel. Dalam analisis ini, nilai rata-rata (*mean*), persentase, dan standar deviasi dihitung untuk menunjukkan tingkat literasi informasi dan tingkat perilaku pencarian informasi koleksi digital ke-islaman mahasiswa. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data pada setiap variabel penelitian.

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono 2021)

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, data diuji dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa asumsi statistik yang diperlukan untuk analisis terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah datanya memiliki distribusi normal. Untuk tujuan ini, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan.

Metode untuk pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Data dianggap linear jika nilai signifikansi uji linearitas lebih besar dari 0,05. Pengujian prasyarat ini penting dilakukan karena analisis regresi linear mengharuskan data berdistribusi normal serta memiliki hubungan linear antarvariabel (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Dalam statistika inferensial, Uji hipotesis menggunakan analisis statistik untuk menilai kebenaran suatu pernyataan untuk menentukan validitasnya berdasarkan data yang diperoleh. (Anuraga dkk., 2021).

Hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi terhadap perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi terhadap perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman.

Dengan Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria: H_0 ditolak jika nilai signifikansi (p-value) < 0.05 atau t hitung > t tabel. Jika H_0 ditolak, maka literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk di mana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana. Pengaruh antara satu variabel independen dan satu variabel dependen diukur menggunakan data angka kuantitatif (Mulyani, 2021). Persamaan regresi sederhana dapat dilihat atau berdasarkan keputusan berikut:

- a. Jika Nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a di terima dan H_0 di tolak).

- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a di tolak dan H_o di terima).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel literasi informasi (X) dalam menjelaskan variabel perilaku pencarian informasi koleksi digital keislaman (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.



UIN IMAM BONJOL
PADANG